

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang paling praktis dan sempurna dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain. Bahasa juga sebagai alat komunikasi lingual manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Memiliki kemampuan berbahasa akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain serta keberhasilan dalam mengungkapkan ide sangat mudah diterima oleh orang yang diajak berkomunikasi. Aspek terpenting dalam kegiatan berkomunikasi adalah apabila pembaca dan penulis dapat menggunakannya dengan baik, sehingga maksud dan tujuan akan tersampaikan dengan baik pula. Penggunaan bahasa yang baik tersebut dapat diwujudkan atau direalisasikan melalui penguasaan sejumlah kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Sebagai keterampilan berbahasa, menulis yang baik dapat dilihat sebagai wujud atau realisasi dari penggunaan bahasa yang baik. Penggunaan bahasa yang baik tersebut akan tercermin pada hasil tulisan yang dibuat. Menulis juga harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa sudah seharusnya memenuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). EYD yang digunakan pada saat ini yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima. Menulis juga memegang peranan yang sangat penting terutama dalam persuratan.

Surat merupakan alat komunikasi yang berisi tulisan, pernyataan, suatu kabar, harapan, perintah, laporan serta tanggapan yang sesuai dengan keinginan dari penulis kepada seseorang, pihak satu, ke pihak lain, atau antara lembaga ke lembaga lain nya yang dikehendakinya. Dengan kata lain, surat menyurat itu merupakan salah satu kegiatan berbahasa dalam bentuk komunikasi tertulis. Surat-menyurat di kantor-kantor baik pemerintah maupun swasta merupakan kegiatan keseharian khususnya di bidang keadministrasian.

Surat yang dibuat oleh badan/ lembaga baik pemerintah maupun swasta kalau digolongkan menurut sifatnya disebut surat dinas.

Surat dinas adalah surat yang dikeluarkan suatu badan/lembaga oleh pejabat atau yang mewakili suatu badan/lembaga baik pemerintah ataupun swasta. Dalam suatu organisasi atau lembaga umumnya membutuhkan surat dinas untuk memberikan intruksi/perintah, undangan atau hal-hal lain yang berhubungan dengan aktivitas kelembagaan. Pembuatan surat dinas juga tidak dikeluarkan secara sembarangan, biasanya akan dikeluarkan untuk kebutuhan yang benar-benar penting. Sebab, surat dinas membutuhkan tanggung jawab dari perusahaan atau instansi pembuat, serta pemakaian bahasa dalam pemakaian surat dinas menggunakan kaidah yang baik dan benar. Namun, sering jumpai pada surat dinas yang keluar pada masyarakat yang dikeluarkan oleh instansi setempat masih banyak terdapat kesalahan berbahasa pada penulisan surat dinas atau resmi adalah ragam tulisan, ini berarti bahasanya sudah memiliki tata tulis atau tata aksara yang secara teratur dipakai dalam ragam tulisan. Dalam surat dinas sering ditemukan kesalahan-kesalahan yang terus berulang dan dapat ditemukan bahasa surat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang baku sehingga menyebabkan kesalahan bahasa.

Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa. Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada anak kecil maupun orang dewasa. Sejalan dengan Nisa, K (2018:218-224) menyatakan bahwa “Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia”. Tidak jauh berbeda dengan Ramaniyar (2017:71) “Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna)”. Sedangkan, pengertian analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prodesur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Kesalahan di dalam surat dinas atau surat yang lainnya masih sering terjadi di zaman sekarang ini, kesalahan pada surat tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam surat. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi mengarah pada penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) sejalan dengan Matanggui dan Arifin (2015:21) “Yang dibicarakan di dalam kesalahan ejaan yaitu kesalahan penggunaan huruf terutama huruf kapital, kesalahan penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Saat ini ketika kecepatan menjadi faktor penentu, isi surat yang ringkas lebih dihargai daripada surat yang indah, dengan memasyarakatkan komputer bentuk surat yang sering disebut sebagai bentuk baku surat mulai dilanggar, prinsipnya mudah dibaca dan dilihat. Maka oleh karena itu, kesalahan pada surat terus semakin meningkat dan berkembang.

Penelitian kesalahan berbahasa Indonesia pada surat keluar PT. PLN (Persero) tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti dalam bentuk jurnal, antara lain yaitu : *pertama*, penelitian yang dilakukan Wiguna, dkk (2016) dengan judul “Analisis Bentuk Surat Dinas Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2013/2014 Semester Genap” persamaannya adalah sama-sama meneliti surat dinas yang keluar, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang bentuk-bentuk surat dan peneliti sekarang membahas tentang kesalahan berbahasa Indonesia tentang EYD pada surat keluar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, bentuk surat yang digunakan pada surat Bentuk Surat Dinas Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2013/2014 Semester Genap menunjukkan bentuk surat yang paling banyak digunakan bentuk *intended style* dan *block style* berdasarkan analisis berdasarkan analisis kalimat efektif pada surat dinas perlu perbaikan dari kalimat yang belum efektif. Berdasarkan diksi dalam surat dinas banyak menggunakan diksi yang tidak sesuai sehingga memerlukan pemahaman terhadap diksi agar lebih tepat dalam

pemilihan. Berdasarkan penggunaan EYD dalam surat dinas perbaikan lebih ditekankan pada tanda baca, kata penghubung, dan huruf kapital.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nisa, K (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru” persamaanya adalah sama-sama menganalisis tentang ejaan dan perbedaanya adalah peneliti terdahulu menganalisis berita dalam media surat kabar sedangkan peneliti sekarang meneliti surat keluar pada PT. PLN (Persero). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah dianalisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media banyak terdapat kesalahan terutama dalam bidang ejaan. Ejaan dalam penulisan berita adalah kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, huruf kapital, dan lain-lain.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bayu Dwi Nurwicaksono, dkk (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa” persamaannya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menganalisis ejaan atau kesalahan berbahasa tulis. Perbedaanya adalah peneliti terdahulu menganalisis teks ilmiah Mahasiswa sedangkan peneliti sekarang menganalisis surat keluar. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa kesalahan berbahasa kategori Error 89,08 %, bentuk Mistake 10,71%, dan bentuk Lapses 0,2 %. Temuan Error pada kesalahan pemakaian huruf mencapai 183 item atau 43,16%, temuan error pada kesalahan penulisan kata mencapai 145 item atau 34,20%, temuan error pada pemakaian tanda baca mencapai 68 item atau 16,04%, temuan error pada penulisan unsur serapan mencapai 28 item atau 6,6%. Temuan temuan tersebut membuktikan bahwa kompetensi mahasiswa Program Studi Penerbitan dalam penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia sangat perlu ditingkatkan.

Penelitian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam pembuatan surat pada lingkungan kerja PT. PLN (Persero). Sehingga surat-surat yang beredar baik ke pelanggan atau instansi lainnya tidak terjadi kesalahpahaman dan maksud inti surat dapat diterima dengan baik. Penelitian ini berbeda dengan tempat penelitian biasanya, penelitian ini dilakukan di wilayah kerja bidang kelistrikan yang pada dasarnya penulisan

sebuah surat hanya berdasarkan contoh yang sudah ada sehingga kesalahan-kesalahan penulisan surat terus terjadi. Penelitian ini juga mengambil sample data dalam rentang 3 tahun untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada lingkungan kerja PT. PLN (Persero) sesuai dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menganalisis surat keluar pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah (UIW) Kalimantan Barat, Unit Pelaksanaan Penyaluran dan Pengatur Beban (UP3B) Pontianak karena penulis ingin mengetahui bagaimanakah penggunaan ejaan menurut Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima pada surat keluar PT. PLN (Persero) dilihat dari kesalahan penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca yang terdapat pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak. Peneliti membatasi penelitian ini dengan mengambil objek surat dinas yang keluar pada PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak tahun 2020/2022. Latar belakang ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap surat-surat dinas tersebut. Selain itu, yang dilakukan oleh peneliti ini sejalan dengan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek kebahasaan khususnya keterampilan menulis. Contoh kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sejalan dengan penelitian ini ialah Kompetensi Inti 4 mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori dengan Kompetensi Dasar 4.12 menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memerhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

Keterampilan menulis resmi adalah salah satu bekal bagi siswa dalam mengatasi masalah di lapangan khususnya untuk memasuki dunia kerja. Menulis surat dinas sangat penting dikuasai sejak jenjang pendidikan menengah pertama karena surat dinas merupakan hal yang sangat penting dalam menyambung hubungan antar satu pihak ke pihak lain.

B. Fokus dan sub fokus masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas maka, dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penulisan Surat Keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak” kemudian masalah umum tersebut dirumuskan ke dalam submasalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dilihat dari pemakaian huruf pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak?
2. Bagaimanakah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dilihat dari penggunaan tanda baca pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah penelitian, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dilihat dari pemakaian huruf pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.
2. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dilihat dari penggunaan tanda baca pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan kesekretariatan dalam penulisan surat dinas dengan teknik-teknik sistematika. Penulisan surat dinas yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah penulisan surat keluar pada PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi :

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam membuat surat dinas.
- b. Bagi Pihak PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pegawai dan bahan pertimbangan dalam pengelolaan surat keluar pada PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.
- c. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi ataupun tambahan dalam penyusunan penelitian yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

1. Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Definisi yang digunakan oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan pada landasan teori. Landasan teori ini diberikan dengan maksud memberikan batasan dan pengertian yang berhubungan dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan beberapa istilah yang digunakan agar tercipta suatu persepsi yang sama.

a. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

- 1) Analisis adalah upaya yang dilakukan untuk mengamati sesuatu secara mendalam dan lebih rinci melalui proses penguraian berbagai komponen pembentuknya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Maka, yang dimaksud dengan analisis dalam rencana penelitian ini adalah mengkaji kesalahan berbahasa pada surat dinas.

- 2) Kesalahan adalah kekeliruan, kekhilafan, atau tindakan yang tidak benar. Yang dimaksud dengan kesalahan dalam rencana penelitian ini adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa di surat dinas.
- 3) Berbahasa adalah suatu kemampuan yang diperlukan dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain. Maka, yang dimaksud berbahasa dalam rencana penelitian ini adalah penggunaan ejaan pada surat dinas yang dikeluarkan oleh PT. PLN (Persero).
- 4) Surat adalah suatu alat atau sarana komunikasi tertulis yang berguna untuk menyampaikan informasi dari suatu pihak kepada pihak lain. Informasi tersebut dapat berupa pemberitahuan, permohonan, pernyataan, permintaan dan sebagainya. Maka, yang dimaksud dengan surat dalam rencana penelitian ini adalah surat dinas yang dikeluarkan oleh PT. PLN (Persero) UP3B UIW Kalimantan Barat.

b. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

- 1) Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Maka, yang dimaksud ejaan pada rencana penelitian ini adalah ejaan yang terdapat pada surat dinas yang dikeluarkan oleh PT. PLN (Persero) UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.